

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan studi kasus melalui pendekatan proses keperawatan di RSUD Raden Mattaher Jambi tanggal 01-04 Juni 2025 dengan mengacu pada tujuan yang dicapai, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 01 Juni 2025 menunjukkan bahwa secara subjektif, klien mengeluhkan nyeri setelah menjalani operasi *sectio caesarea* (SC), khususnya di area perut saat melakukan pergerakan. Berdasarkan keluhan tersebut, penulis menetapkan diagnosa keperawatan berupa nyeri akut yang berkaitan dengan agen cedera fisik. Selain itu, klien juga menyampaikan bahwa luka bekas operasi belum pernah mendapatkan perawatan sebelumnya.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada klien meliputi nyeri akut yang berhubungan dengan agen cedera fisik, yang ditandai dengan nyeri saat bergerak akibat tindakan operasi *sectio caesarea* (SC), serta risiko infeksi yang berkaitan dengan prosedur invasif.
3. Rencana keperawatan yang disusun untuk klien dengan kondisi *post sectio caesarea* (SC) dan masalah nyeri akut meliputi: pengkajian menyeluruh terhadap nyeri, mencakup lokasi, jenis, lama nyeri, frekuensi, intensitas, serta faktor pencetus; mengamati tanda-tanda ketidaknyamanan nonverbal; menyesuaikan lingkungan agar kondusif, seperti pengaturan suhu, pencahayaan, dan kebisingan; memberikan edukasi tentang metode non farmakologis, seperti teknik relaksasi genggam jari; serta pemberian analgesik sesuai indikasi untuk membantu meredakan nyeri.
4. Tindakan keperawatan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Klien mampu mengaplikasikan teknik relaksasi genggam jari

secara mandiri, yang membantu mengurangi rasa nyeri dan mendukung peningkatan aktivitas harian, selaras dengan tujuan intervensi keperawatan.

5. Evaluasi dilakukan berdasarkan diagnosa nyeri akut yang telah ditetapkan. Pada hari pertama, tercatat bahwa masalah baru teratasi sebagian karena nyeri mulai berkurang. Selanjutnya, pada hari kedua dan ketiga, nyeri terus mengalami penurunan, namun masalah masih dinilai teratasi sebagian. Pada hari keempat, klien melaporkan nyeri hanya sesekali muncul dengan skala nyeri 1, sehingga masalah dianggap teratasi sepenuhnya dan klien telah diizinkan pulang oleh tim medis.
6. penerapan *evidence-based practice* menunjukkan bahwa teknik relaksasi genggam jari berkontribusi signifikan dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien *post operasi sectio caesarea*.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien *post sectio caesarea* (SC), khususnya dalam penggunaan teknik relaksasi genggam jari sebagai salah satu metode non farmakologis dalam mengurangi nyeri.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi rumah sakit untuk mengembangkan intervensi non farmakologis seperti relaksasi genggam jari sebagai bagian dari standar perawatan nyeri pada pasien *post sectio caesarea* (SC), guna meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan dalam pelaksanaan studi kasus keperawatan, serta memberikan kontribusi

terhadap pengembangan kurikulum pembelajaran mengenai teknik relaksasi sebagai intervensi dalam manajemen nyeri *pasca* operasi.

5.2.4 Bagi Klien

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman klien *post sectio caesarea* (SC) tentang manfaat teknik relaksasi genggam jari sebagai cara sederhana dan mandiri untuk membantu mengurangi nyeri, sehingga mempercepat proses penyembuhan dan meningkatkan kenyamanan.